

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Selama periode tiga bulan menjalani Kerja Profesi sebagai spesialis media sosial (konten kreatif) di Tangerang TV, praktikan memperoleh pengalaman belajar, yang melibatkan:

1. Dunia kreatif saat ini tidak hanya sekedar menciptakan konten-konten hiburan, namun juga harus menyertakan edukasi dan nilai positif yang ada didalam konten tersebut.
2. Seorang *social media specialist* harus memiliki kemampuan riset terhadap konten yang akan dibuat, memiliki *planning content* yang terstruktur, kemampuan untuk memanajemn waktu, mengetahui kebutuhan dan keinginan audiens, khususnya untuk Pemerintahan.
3. Pada media sosial Tiktok, konten hiburan lebih diminati dan banyak ditonton oleh audiens.
4. Dalam menyusun perencanaan konten, ada beberapa tahapan penting yang tidak boleh dilewatkan, pertama adalah menentukan target audiens, kedua menentukan kategori konten, menyusun kalender editorial dan menentukan *platform* yang ingin digunakan.
5. *Platform* media sosial memiliki karakteristik masing-masing, sehingga dalam membuat konten harus menyesuaikan dengan *platform* yang digunakan. Dikarenakan *platform* media sosial memiliki algoritma yang tidak bisa ditebak khususnya pada Tiktok dan Reels Instagram. Sehingga harus membuat konten dengan menyesuaikan dengan *platform* yang digunakan, namun tetap relevan dengan *brand image* pada perusahaan.
6. Dalam melakukan *briefing* konten untuk design harus menyertakan referensi konten, agar tim design lebih mudah dan mendapatkan gambaran terkait design yang akan dibuat.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil Kerja Profesi yang didapatkan di Tangerang TV, terkait kesimpulan yang telah dibuat. Berikut adalah saran yang praktikan berikan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas dalam dunia kerja, serta perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, yakni:

A. Saran untuk Tangerang TV:

- 1) Meningkatkan komunikasi intens secara langsung terkait pekerjaan antara karyawan dengan kepala bidang. Agar koordinasi dapat lebih maksimal dan dapat membantu karyawan ataupun mahasiswa dalam melakukan pelaksanaan kerja. Pada saat praktikan melakukan Kerja Profesi, praktikan masih sangat sulit untuk melakukan komunikasi secara intens dan juga efektif dengan kepala bidang praktikan. Sehingga masih banyak miss komunikasi yang terjadi ketika melakukan pekerjaan. Maka, diperlukan peningkatan komunikasi agar berjalan dengan baik dan efektif.
- 2) Memberikan pembekalan dasar terkait bagaimana cara melakukan atau membuat *briefing* dengan baik, agar tidak adanya kesalahan yang berulang. Sehingga dapat mengurangi miss komunikasi antar tim dan dapat mengerjakan pekerjaan sesuai dengan arahan.
- 3) Memberikan gambaran atau referensi konten yang boleh dan tidak boleh dilakukan, sehingga dapat memberikan gambaran konten seperti apa yang tidak berdampak bagi pemerintahan. Dikarenakan praktikan dibatasi untuk pencarian ide konten, karena dibawah pengawasan pemerintah atau mengatasnamakan pemerintahan.

B. Saran untuk IPTEK:

- 1) Memberikan pembekalan dasar terkait pentingnya riset materi dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) pada mahasiswa.
- 2) Memberikan pelatihan terkait pengembangan ide konten berdasarkan permasalahan rill yang ada di masyarakat.
- 3) Melaksanakan pelatihan penulisan dalam narasi *design* untuk meningkatkan minat dan ketertarikan pada audiens untuk melihat konten.